

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang menjadi rahmat bagi alam semesta (rahmatan lil'aalamin). Oleh karenanya sifat dari ajaran Islam adalah komprehensif dan universal. Semua aspek kehidupan manusia tidak luput dari aturan Islam. Termasuk di sini mengenai hubungan manusia dengan manusia salah satunya dalam melakukan transaksi ekonomi (bermuamalah). Kegiatan ekonomi yang dilakukan sudah seharusnya mendasarkan pada kaidah-kaidah hukum, dan hukum yang dimaksud di sini adalah Hukum Ekonomi Islam¹.

Perkembangan peradapan manusia menimbulkan adanya perkembangan teknologi yang terarah kepada teknologi canggih pada akhir-akhir ini, dan adanya peningkatan kebutuhan dan keinginan manusia². terutama dalam bidang ekonomi yang saat ini lagi mendapatkan perhatian dan sorotan yang tajam dari kalangan baik pemerintahan, lembaga keuangan, praktisi bisnis, akademisi, dan umat khususnya, yaitu ekonomi syariah.

Islam telah menggariskan dengan sangat jelas bahwa fungsi manusia baik secara individu maupun secara kolektif dalam hidup dan kehidupannya adalah beribadah. Dan muara yang dituju dari segala aktifitas dunia adalah kebahagiaan dan kedamaian dunia-akhirat sebagaimana dalam *QS. Al-Jumu'ah/62:10* yang berbunyi,

¹Burhanuddin Susanto, *Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Yogyakarta:UUI Perss, 2008), cet ke-1, h.2.

²Assauri Sofja, *Manajemen Produksi dan Operasi edisi revisi*, (Jakarta : Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 1999), h.1.

Firman Allah SWT yang berbunyi :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
 اللَّهُ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٥﴾

Artinya: “Apabila telah ditunaikan sholat, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”. (QS. Al-Jumu’ah)³

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa segala aktivitas manusia dalam kehidupan yang berhubungan dengan keduniaan, haruslah selalu diiringi dengan nilai-nilai ibadah sebagai bukti pengabdian hambanya kepada tuhan pencipta kehidupan.

Menurut Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan didasarkan pada prinsip syariah dan menurut jenisnya bank syariah terdiri dari BUS (Bank Umum Syariah), UUS (Unit Usaha Syariah) dan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah)⁴.

Indonesia adalah suatu negara yang mempunyai jumlah Umat Islam terbesar di dunia yakni hampir 88% dari 228 juta jiwa penduduk Indonesia memeluk agama Islam⁵. Oleh karena itu, peluang untuk mengembangkan perbankan syariah di Indonesia sangatlah besar. Hal ini terlihat dari sangat besarnya pasar potensial dari perbankan syariah di Indonesia.

Pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang produk dan sistem

³Yusuf Qardhawi, berinteraksi dengan al-qur’an, (Jakarta : Gema Insani Press, 1999), h.121.

⁴Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h. 3.

⁵WN. Effendi (Ed), *Peluang dan Tantangan Bank Syariah di Indonesia*, Cet. ke-1, (Jakarta: Al-Kautsar-Prima, 2006), h. 3.

perbankan syariah di Indonesia masih sangat terbatas. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor utama yang menghambat peluang tumbuhnya perbankan syariah di Indonesia⁶. Berbeda dengan masyarakat yang lebih memilih bank konvensional karena ketidaktahuan atau masih rendahnya pengetahuan yang dimiliki mereka tentang bank syariah.

Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah diajarkan mata kuliah terkait dengan bank syariah, sehingga idealnya mereka akan lebih memilih bank syariah dibandingkan bank konvensional. Karena mereka sudah mengetahui dan memahami, baik secara umum tentang bank syariah dan sistem syariah, maupun secara khusus tentang pelarangan terhadap sistem bunga pada bank konvensional.

Memperhatikan faktor tersebut, dari penelitian awal yang penulis lakukan di lapangan, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang bagaimanakah sebenarnya pengaruh pendidikan mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah. Sebab, mereka adalah salah satu insan akademis yang diharapkan dapat menggerakkan perbankan syariah.

Oleh karena itu, adalah menarik untuk diteliti dan mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan perbankan syariah kepada mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, apakah mereka akan membuka rekening di bank syariah atau sebagaimana orang pada umumnya masih menabung di bank-bank konvensional. Maka seberapa besar pengaruh pendidikan perbankan syariah

⁶WN. Effendi (Ed), *Peluang dan Tantangan Bank Syariah di Indonesia*, Cet. ke-1, (Jakarta: Al-Kautsar-Prima, 2006), h. 3.

menarik untuk diketahui.

Hal ini dirasakan urgen sekali karena Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari merupakan salah satu lembaga untuk menciptakan sumber daya manusia di bidang perbankan syariah yang profesional melalui lingkungan yang berbasis keilmuan (*scientific community*), baik secara intelektual maupun kultural dengan harapan mampu bersaing secara global.

Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari adalah diharapkan mampu memahami dasar-dasar keuangan perbankan syariah, memahami konsep, teori dan praktik manajemen perbankan syariah, dan pengembangan dan penelitian lembaga keuangan syariah, khususnya perbankan syariah.

Sebab itulah, mahasiswa- mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang notabene mempelajari seluk-beluk tentang perbankan syariah sudah selayaknya menjatuhkan pilihan menjadi nasabah di bank syariah. Keputusan mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk menjadi nasabah di bank syariah perlu diketahui secara benar. Hal ini berguna untuk mengetahui sejauh mana mata kuliah yang mereka terima selama masa perkuliahan mempengaruhi pemikiran dalam memilih antara menjadi nasabah bank konvensional seperti orang yang pada umumnya, atau menjadi nasabah bank syariah.

Selain itu, pemasaran bank syariah akan semakin meningkat. Dengan ini akan mendiskripsikan bahwa nilai *trust* bank syariah di mata mahasiswa khususnya dan umumnya di masyarakat akan semakin baik. Jika nilai *trust* masyarakat terhadap bank syariah semakin baik, Sistem Bisnis Islam yang berlandaskan pada keadilan

berpeluang besar untuk segera terealisasi⁷.

Yang menjadi permasalahan adalah bahwa walaupun mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari telah menerima perkuliahan tentang Pendidikan mengenai mata kuliah perbankan syariah bahkan sudah pula mengikuti praktikum di perbankan syariah, namun hingga saat ini masih sering dijumpai mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas ekonomi menabung di bank konvensional, walaupun tentunya ada sebagian dari mereka yang secara sadar telah menjadi nasabah di bank syariah.

Beranjak dari permasalahan di atas, penulis tertarik menelitinya lebih mendalam, baik pemahaman pendidikan mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam terhadap Bank syariah, seberapa besar faktor latar belakang pendidikan mempengaruhi mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari menjadi nasabah bank syariah dan sejauh mana pendidikan mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi untuk menumbuhkan kesadaran menjadi nasabah Bank syariah.

Dari penelitian lapangan yang dilakukan, hasilnya kemudian dituangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul: PENGARUH PENDIDIKAN MAHASISWA TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH BANK SYARIAH (*studi* pada mahasiswa Jurusan Perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dirumuskanlah

⁷Muhammad Syafii, Antonio, *dari teori ke praktik Bank syariah*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 67

permasalahan penelitian ini, yaitu:

1. Apakah karakteristik pendidikan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah?
2. Apakah karakteristik pengalaman berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah?
3. Apakah karakteristik usia berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah?
4. Apakah karakteristik pendidikan, pengalaman, dan usia berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, maka ditetapkanlah tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan apakah karakteristik pendidikan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah.
2. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan apakah karakteristik pengalaman berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah.
3. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan apakah karakteristik usia berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah.
4. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan apakah karakteristik pendidikan, pengalaman, dan usia berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah.

D. Signifikansi Penelitian

Dari penelitian yang penulis lakukan ini, diharapkan berguna sebagai:

1. Bahan Informasi ilmiah dalam ilmu kesyariahan, khususnya dalam bidang kajian perbankan syariah yang salah satunya adalah dalam bidang analisis Pengaruh Pendidikan mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam menabung di bank syariah.
2. Bahan kajian ilmiah untuk menambah khazanah pengembangan keilmuan pada perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bahan informasi bagi peneliti yang lain yang berkeinginan meneliti masalah perbankan syariah ini dari aspek yang berbeda

E. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami maksud dari penelitian ini, maka perlu diberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Pengaruh pendidikan, maksudnya ialah daya yang timbul dari sesuatu (orang, benda, dsb) dari pendidikan perkuliahan tentang perbankan syariah.
2. Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari, ialah para mahasiswa yang kuliah aktif dengan mengambil Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan telah mengambil Mata Kuliah Perbankan Syariah.
3. Keputusan adalah segala sesuatu yang sudah dipertimbangkan ditetapkan dan dipikirkan⁸. Maksudnya disini keputusan mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah.

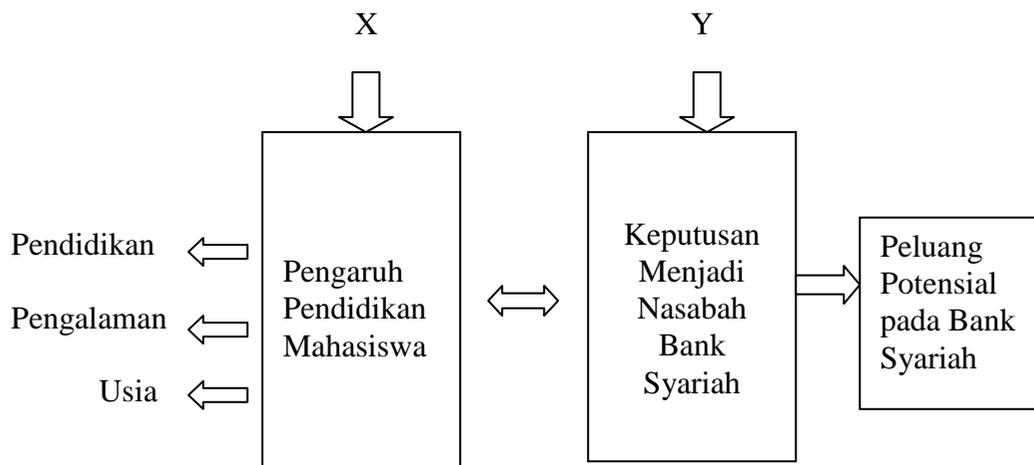
⁸[www.Kamus Bahasa Indonesia.com](http://www.KamusBahasaIndonesia.com) diakses pada tanggal 2 juni 2017

4. Menjadi nasabah bank syariah, ialah orang yang biasa berhubungan dengan bank atau menjadi pelanggan bank (dalam hal keuangan), baik sebagai penabung, peminjam dan lainnya di bank syariah.

Dapat disimpulkan bahwa maksud penelitian ini adalah mengangkat permasalahan tentang pengkajian atau pembahasan secara mendalam terhadap hubungan dari pendidikan perkuliahan tentang perbankan syariah yang diterima oleh mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam berhubungan dengan bank atau menjadi pelanggan bank (dalam hal keuangan), baik sebagai penabung, peminjam dan lainnya di bank syariah

F. Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka pemikiran peneliti menggambarkan bahwa pendidikan mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (X) mempengaruhi Kerangka pemikiran secara teoritis yang dimaksud adalah sebagai berikut:

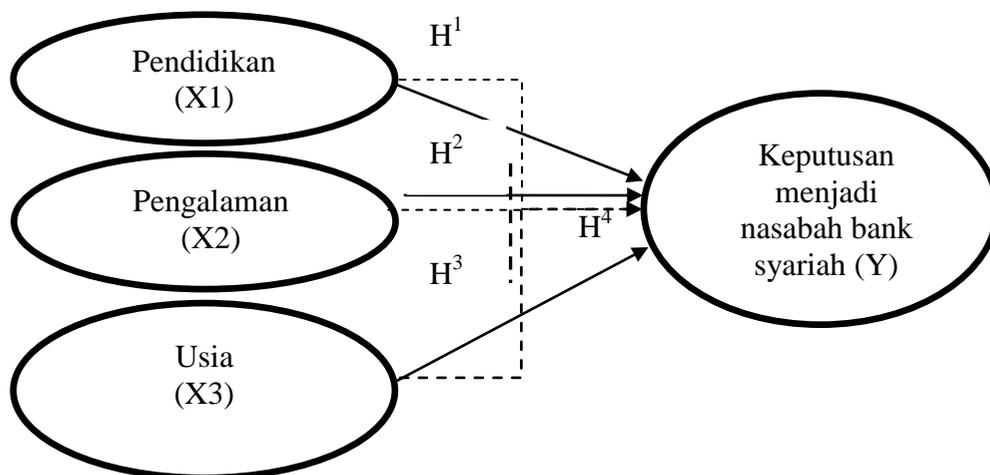


Sumber: Data diolah

G. Hipotesis Awal

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul⁹. Berdasarkan pada kerangka pemikiran di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Berdasarkan pemikiran di atas, maka model penelitian digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Model Penelitian

Keterangan :

—————> : Secara Parsial

-----> : Secara Simultan

H1 Pendidikan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah

H2 Pengalaman berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah

⁹[www.Kamus Bahasa Indonesia.com](http://www.KamusBahasaIndonesia.com) diakses pada tanggal 2 Juni 2017

- H3 Usia berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah
- H4 Pendidikan, pengalaman, dan usia berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah

H. Kajian Pustaka

Skripsi yang diangkat ini pada dasarnya adalah penelitian lapangan, yaitu berupa penelitian lapangan yang pencarian/penggalian datanya dengan langsung terjun ke lapangan tentang Pengaruh Pendidikan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari menjadi nasabah bank syariah.

Dari hasil penelusuran yang penulis lakukan tentang skripsi yang telah dimunaqasyahkan khusus tentang perbankan syariah ternyata tidak ada kesamaan dengan skripsi yang penulis angkat ini, seperti:

Pertama. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dosen dan Karyawan UIN Antasari Banjarmasin Untuk Menjadi Nasabah di Bank Syariah* oleh Budi Setiawan (0701157934) Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Masalah yang diteliti mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi Dosen dan Karyawan UIN Antasari Banjarmasin untuk menjadi nasabah Bank Syariah. Karena dengan itu diharapkan bisa mengetahui dan membantu terhadap perkembangan perbankan syariah. Dari hasil penelitian dengan menggunakan SPSS 19 for windows diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi dosen dan karyawan UIN Antasari Banjarmasin untuk menjadi nasabah di Bank Syariah terbukti dipengaruhi oleh faktor produk, promosi, pelayanan, tempat, dan distribusi yang ditunjukkan oleh nilai R

Square 57,7 keputusan dosen dan karyawan menjadi nasabah sedangkan sisanya 42,3 ditentukan oleh faktor yang lain.

Kedua, *Pengaruh Pendidikan Terhadap Pola Pikir Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Tentang Perbankan Syariah* oleh M. Miftah Farid (1201160353) penelitian ini berdasarkan dari pemikiran bahwa apakah pendidikan berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap pola pikir mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam tentang Perbankan Syariah. Pendidikan tentang perbankan syariah dimaksudkan agar mengubah pola pikir mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dari yang tidak memahami perbankan syariah menjadi paham akan perbankan syariah.

Dari hasil penelaahan, menunjukkan kesemua skripsi yang telah diangkat tersebut isinya, konsepnya, fokus permasalahannya dan lokasi penelitiannya berbeda sekali dengan penelitian yang penulis angkat ini, sehingga tidak ada sedikitpun kesamaan ataupun kemiripan.

I. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini mengeluarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II terdapat Landasan teori, pada bab ini akan dijabarkan masalah-masalah yang akan berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau *literature* yang berkaitan dengan masalah

yang diteliti dan juga sumber informasi dari penelitian sebelumnya.

Bab III membahas tentang Metode penelitian, yang memuat jenis, sifat dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengelolaan dan analisa data serta prosedur penelitian.

Bab IV yang berisi Laporan hasil penelitian, terdiri dari gambaran umum tentang Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam dan dalam bab inilah semua hasil penelitian dan analisisnya yang berhubungan langsung dengan rumusan masalah yaitu berisi tentang hasil dari pengamatan data serta jawaban atas rumusan masalah yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini dituangkan.

BAB V merupakan penutup ,yaitu bagian akhir dari penelitian ini, terdiri dari simpulan yang merupakan ringkasan dari penelitian ini dan saran-saran terkait hasil penelitian.